

Transformasi Digital di Masa Pandemi Covid 19: Studi Fenomenologi Pada UKM Kota Medan

Suginam

Prodi Manajemen Retail, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia
Jalan Sisingamangaraja No. 338, Simpang Limun, Medan, Sumatera Utara
Email Penulis Korespondensi: suginam.icha@gmail.com
Submitted: 16/06/2022; Accepted: 30/06/2022; Published: 30/06/2022

Abstrak—Teknologi sudah sangat berkembang pesat dimasa sekarang ini yang membuka jalur terhadap perkembangan di revolusi 4.0. Semakin besarnya peran dari teknologi tersebut disokong dengan kehadiran Big Data, Datamining, Internet of Thing, AI dan lain sebagainya. Kemudahan akses dan penggunaan yang diberikan oleh teknologi menyebabkan teknologi sudah banyak dimanfaatkan pada seluruh perusahaan. Terlebih pada beberapa tahun belakangan ini dimana seluruh dunia terkena wabah penyakit yang cukup mematikan yaitu penyakit Corona Virus Disease (Covid 19). Dalam hal ini seluruh pemerintah negara di dunia mengambil kebijakan untuk melakukan lockdown yang artinya membatasi seluruh kegiatan masyarakat terkhususnya kegiatan yang berada di luar rumah dan juga interaksi sesama manusia. Begitu juga bagi perusahaan kecil seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang juga harus turut merasakan dampak dari pandemi covid 19 yang cukup hebat. Proses operasional dan juga proses bisnis di UKM juga harus dilakukan dengan menggunakan teknologi. Transformasi digital merupakan sebuah ungkapan yang digunakan bagi perubahan pada organisasi yang dipengaruhi oleh teknologi. Dalam era transformasi digital dunia bisnis diharapkan mampu untuk beradaptasi pada perubahan yang terjadi dan menyesuaikan strategi bisnis yang dimiliki agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Bagi UKM sendiri transformasi digital harus dilakukan, jika tidak tentu saja perusahaan pelaku UKM akan mendapati kerugian yang cukup banyak dan hingga dapat menyebabkan perusahaan tersebut menjadi bangkrut. Sekarang ini para pelaku UKM sudah menyadari bahawasanya penggunaan teknologi merupakan sebuah kunci yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha yang dijalani. Para pelaku UKM memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi umum yang berkaitan dengan bisnis bagi perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Transformasi; Digital; Fenomenologi; Kota Medan; Pandemi Covid

Abstract—Technology has developed very rapidly in today's era which opens the way for developments in the 4.0 revolution. The increasing role of the technology is supported by the presence of Big Data, Datamining, Internet of Things, AI and so on. The ease of access and use provided by technology causes technology to be widely used in all companies. Especially in recent years where the whole world has been hit by an outbreak of a fairly deadly disease, namely Corona Virus Disease (Covid 19). In this case, all state governments in the world have taken policies to carry out lockdowns, which means limiting all community activities, especially activities outside the home and also human interaction. Likewise for small companies such as Small and Medium Enterprises (SMEs) who also have to feel the impact of the COVID-19 pandemic which is quite great. Operational processes as well as business processes in SMEs must also be carried out using technology. Digital transformation is an expression used for changes in organizations that are influenced by technology. In the era of digital transformation, the business world is expected to be able to adapt to changes that occur and adjust its business strategy in order to maintain its competitive advantage. For SMEs themselves, digital transformation must be carried out, if not, of course, SME companies will find quite a lot of losses and can cause the company to go bankrupt. Currently, SMEs have realized that the use of technology is a key that can be used for business development. SMEs use technology to find general business-related information for the company.

Keywords: Transformation; Digital; Phenomenology; Medan City; Covid Pandemic

1. PENDAHULUAN

Teknologi sudah sangat berkembang pesat dimasa sekarang ini yang membuka jalur terhadap perkembangan di revolusi 4.0, dimana sudah seluruh kegiatan masyarakat sudah menggunakan teknologi. Bukan saja hanya masyarakat, penggunaan teknologi juga sudah banyak dimanfaatkan oleh perusahaan – perusahaan baik perusahaan yang memiliki skala bisnis yang besar dan juga perusahaan dengan skala bisnis yang kecil. Peranan teknologi yang berkembang sedemikian rupa didorong akan kebutuhan yang terjadi di lapangan. Teknologi berperan penting terhadap kemudahan proses yang diberikan. Kemudahan akses dan penggunaan yang diberikan oleh teknologi menyebabkan teknologi sudah banyak dimanfaatkan pada seluruh perusahaan. Penggunaan teknologi pada perusahaan diharapkan untuk mengembangkan proses bisnis dan nilai perusahaan pada segala macam bentuk keadaan (Widnyani et al., 2021).

Semakin besarnya peran dari teknologi tersebut disokong dengan kehadiran Big Data, Datamining, Internet of Thing, AI dan lain sebagainya yang telah mengubah pola tingkah dan perilaku manusia serta gaya hidup oleh kelompok masyarakat ataupun individu. Tak terkecuali peranan teknologi tersebut terhadap perubahan proses bisnis yang dilakukan para penggerak perekonomian (Z, 2021).

Terlebih pada beberapa tahun belakangan ini dimana seluruh dunia terkena wabah penyakit yang cukup mematikan yaitu penyakit Corona Virus Disease (Covid 19). Penyakit yang disebabkan oleh virus corona membawa wabah penyakit yang cukup mematikan bagi kalangan masyarakat. Hampir seluruh dunia terkena wabah dari penyakit tersebut dan dikarenakan penularan wabah penyakit yang begitu mudah dan cepat mengharuskan pemerintah bagi setiap negara di dunia harus mengambil tindakan cepat untuk menghambat laju perkembangan virus corona tersebut.

Dalam hal ini seluruh pemerintah negara di dunia mengambil kebijakan untuk melakukan lockdown yang artinya membatasi seluruh kegiatan masyarakat terkhususnya kegiatan yang berada di luar rumah dan juga interaksi sesama manusia. Hal tersebut dilakukan karena dampak yang ditimbulkan oleh penyakit covid tersebut hingga menyebabkan

kematian. Sudah banyak korban jiwa yang meninggal dunia dikarenakan terjangkit virus corona tersebut dan terkhususnya juga di Indonesia.

Dampak dari wabah penyakit tersebut menyebabkan pandemi yang berkepanjangan hingga sampai 2 (dua) tahun lamanya. Dimasa pandemi covid 19 tersebut seluruh kegiatan masyarakat tidak diperkenankan dilaksanakan secara langsung melainkan harus dilaksanakan dengan online. Begitu juga pada perusahaan, seluruh kegiatan operasional perusahaan tidak lagi dijalankan secara langsung pada perusahaan melainkan dilakukan oleh setiap karyawan berada pada rumah masing – masing karyawan dengan pemanfaatan peranan teknologi tersebut.

Begitu juga bagi perusahaan kecil seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang juga harus turut merasakan dampak dari pandemi covid 19 yang cukup hebat. Pandemi covid 19 yang terjadi secara global tersebut berdampak kepada banyak sektor terutama sektor perekonomian. Di Indonesia sendiri hampir seluruh sektor bisnis mengalami kerugian akibat dari pandemi covid 19 tersebut. Dampak dari pandemi covid 19 bagi karyawan yakni terjadi pengurangan jumlah karyawan secara besar – besaran untuk mengurangi biaya operasional perusahaan (Avriyanti, 2021).

Proses operasional dan juga proses bisnis di UKM juga harus dilakukan dengan menggunakan teknologi. Ditengah masa pandemi covid 19 yang panjang tersebut bagi perusahaan pelaku UKM harus merubah proses yang dilakukan secara konvensional dengan melakukan proses secara digitalisasi. Transformasi atau perubahan digital bagi UKM tersebut guna menunjang keberlangsungan proses bisnis dan juga operasional yang dijalankan oleh perusahaan pelaku UKM (et al., 2021).

Transformasi digital merupakan sebuah ungkapan yang digunakan bagi perubahan pada organisasi yang dipengaruhi oleh teknologi. Perubahan pada organisasi tersebut berkaitan dengan perkembangan teknologi pada organisasi dan lingkungan bisnis. Perubahan yang terjadi pada perusahaan berkaitan dengan penyesuaian proses bisnis yang berlangsung diantaranya perubahan diantara karyawan dan perusahaan, perusahaan dengan pelanggan, perusahaan dengan perusahaan lainnya dan juga perubahan pasar yang terjadi dimasa sekarang (Rasid et al., 2021).

Dalam era transformasi digital dunia bisnis diharapkan mampu untuk beradaptasi pada perubahan yang terjadi dan menyesuaikan strategi bisnis yang dimiliki agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Perubahan dunia bisnis yang secara konstan terjadi menimbulkan tantangan tersendiri bagi UKM untuk melakukan penyesuaian teknologi informasi dengan proses bisnis yang dijalankan. Dalam transformasi digital, pemilik atau pelaku usaha tidak hanya melakukan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usaha, namun juga dapat melakukan eksplorasi potensipotensi yang ada melalui inovasi digital (Yazid et al., 2022).

Bagi UKM sendiri transformasi digital harus dilakukan, jika tidak tentu saja perusahaan pelaku UKM akan mendapati kerugian yang cukup banyak dan hingga dapat menyebabkan perusahaan tersebut menjadi bangkrut. Hal tersebut didasari dengan masih belum sepenuhnya kegiatan operasional perusahaan dilakukan secara konvensional dan juga efek dari pandemi covid 19 yang menyebabkan kalangan masyarakat sudah terbiasa melaksanakan seluruh proses dengan menggunakan teknologi (Pangandaheng et al., 2022).

Seperti diketahui sendiri bahwasannya UKM merupakan salah satu sektor penting di Indonesia, dengan adanya UKM dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia dan juga menyerap tenaga kerja secara luas dan banyak. UKM sudah menjadi tulang punggung bagi perekonomian di Indonesia dimana hal tersebut dapat dilihat dari bertambah pesatnya para pelaku UKM di Indonesia. Peran UKM sangatlah strategis, potensi yang besar dari UKM menjadikannya sebagai penggerak ekonomi bagi masyarakat dan juga sebagai sumber penghasilan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraannya (Aysa, 2021).

Di kota Medan sendiri UKM sudah sangat berkembang dengan pesat, hal tersebut dapat dilihat dari antusias dan banyak para peserta dan pelaku UKM yang turut serta dalam kegiatan pengenalan UKM yang diadakan oleh dinas kota Medan. UKM sendiri pada kota Medan merupakan sebuah fenomena yang sedang naik trendnya, hal tersebut dikarenakan kemudahan yang diberikan bagi para pelaku usaha untuk menciptakan peluang bisnis dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tetapi para pelaku UKM di kota Medan juga tidak terlepas dari inovasi yang sedang berlaku saat ini, dimana inovasi yang berlaku merupakan sebuah digitalisasi proses yang dilakukan. Penerapan digitalisasi proses mengharuskan bagi para pelaku UKM untuk mengetahui bagaimana kesiapan pasar dalam menerima perubahan tersebut. Transformasi digital yang dilakukan oleh para pelaku UKM diharapkan untuk mampu memperbaiki kinerja bagi perusahaan dan juga dapat menjangkau konsumen dengan lebih luas lagi.

Maka dari itu perlu kiranya kesadaran secara nyata bagi para pelaku UKM untuk dapat menerima transformasi digital dan penggunaannya bagi proses bisnis yang dilakukan. Bagi para pelaku UKM juga sudah harus mencari peluang terhadap perkembangan teknologi yang begitu pesat dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu pada penelitian ini akan menggambarkan sebuah fenomena baru bagi pelaku UKM yakni transformasi digital.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengungkapkan sebuah fenomena baru bagi para pelaku UKM. Dalam proses penelitian yang dilakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi bertujuan untuk melakukan eksplorasi terhadap transformasi digital pada UKM. Pada penelitian ini, fenomenologi digunakan untuk mengungkapkan hal – hal baru yang berkaitan dengan transformasi digital pada UKM.

2.2 UKM

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sebuah ungkapan yang diberikan pada usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 200.000.000,-. Menurut undang – undang nomor 20 tahun 2008 berkaitan tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, bahwasannya usaha kecil memiliki omset maksimal 300 juta dan usaha menengah memiliki omset 2,5 miliar sampai dengan 5 miliar. Menurut undang – undang nomor 20 tahun 2008 tersebut mengatakan bahwa (Rizqi & Himawan, 2022):

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

2.3 Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan sebuah proses yang melakukan pemanfaatan teknologi seperti virtualisasi, mobile computing, cloud computing yang terintegrasi dengan sistem serta beberapa lainnya. Transformasi digital merupakan sebuah dampak atas kombinasi dari inovasi digital yang menyebabkan perubahan pada nilai, struktur ataupun ekosistem yang terjadi pada internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Transformasi digital juga disebut dengan pemanfaatan teknologi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja dari sebuah perusahaan. Perusahaan yang menggunakan transformasi digital dipergunakan untuk melakukan pengembangan model bisnis yang menyesuaikan terhadap seluruh lini perusahaan (Falgenti, 2011).

Tinjauan literatur yang dilakukan oleh (Hadiono et al., 2021) menghasilkan sebuah kesimpulan atas pertanyaan apa itu transformasi digital. (Suasih et al., 2022) mengatakan bahwa transformasi digital adalah sebuah proses evolusi yang bertumpu pada kemampuan yang dimiliki dan teknologi digital dalam menciptakan atau mengubah proses bisnis, proses operasional dan pengalaman pelanggan sehingga menimbulkan nilai yang baru. Transformasi digital dapat digunakan untuk mengubah cara perusahaan untuk menciptakan nilai, bertukar nilai dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen.

Selain itu, teknologi digital dapat juga meningkatkan komunikasi dengan pelanggan (yang ada dan yang potensial) memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan dan memfasilitasi penawaran yang disesuaikan dan produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan tertentu (Taudlikhul Afkar et al., 2020)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa yang serba digital saat ini, transformasi digital merupakan sebuah hal yang sangat penting bagi perusahaan. Transformasi digital merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan penerapan teknologi terhadap sistem ataupun proses yang dilakukan oleh perusahaan. Transformasi digital tersebut ada dikarenakan tuntutan inovasi antara kebutuhan teknologi oleh personal dan juga kebutuhan perusahaan yang mencakup dalam perubahan teknologi baru.

Transformasi digital dipergunakan oleh perusahaan untuk kiranya dapat membantu dalam mempermudah proses kerja dan meningkatkan kinerja dari pada perusahaan yang memengaruhi terhadap pengambilan keputusan, struktur pada organisasi, model bisnis dan lain sebagainya. Transformasi digital bukan saja tentang perubahan proses dan juga penerapan teknologi tetapi juga berkaitan dengan bagaimana strategi bisnis yang digunakan pada pemasaran ataupun penjualan yang mengubah cara interaksi dengan konsumen.

Sebelum berkembang transformasi digital pertama sekali dikenal dengan ekonomi digital. Ekonomi digital merupakan sebuah fenomena yang terjadi pada masyarakat kiranya dapat mempengaruhi terhadap sistem kerja ekonomi yang berlangsung. Fenomena tersebut berkaitan dengan karakteristik berupa informasi, kapasitas informasi dan kemudahan akses pada informasi.

Ekonomi digital sendiri memiliki konsep dasar berupa inovasi dan juga persaingan yang sangat mudah untuk diadopsi bagi para pelaku usaha untuk melakukan kolaborasi. Dengan kata lain ekonomi digital dapat dikatakan sebagai ekonomi yang berbagi, dimana pada ekonomi digital mengajak para pelaku usaha kecil dan juga menengah untuk dapat ikut serta dalam dunia bisnis yang lebih luas.

Para pelaku UKM khususnya di kota Medan diharuskan untuk melakukan inovasi yang berguna untuk pertumbuhan ekonomi perusahaan. Pencapaian dari perkembangan teknologi dan juga inovasi oleh perusahaan kiranya dapat dipergunakan untuk meningkatkan keberlangsungan bisnis bagi para pelaku UKM. Transformasi digital memungkinkan bagi UKM untuk mempermudah dalam meningkatkan pasar dan juga mendapatkan akses pada persaingan pasar global dengan memanfaatkan teknologi dan biaya yang relatif murah.

Perubahan yang terjadi pada praktik bisnis pada ekonomi digital. Sekarang ini internet sebagai platform yang dipergunakan untuk melakukan transaksi dan komunikasi secara online. Transformasi digital memfasilitasi munculnya usaha – usaha kecil yang dapat bersaing pada pasar global serta mampu untuk menciptakan peluang baru bagi UKM guna

memperbaiki daya saing pada pasar lokal ataupun pasar global melalui inovasi yang dilakukan dan juga layanan yang diberikan.

Sebagai hasil dari mobilitas barang, jasa dan modal yang maju, menjadi saling tergantung dan meningkatkan komunikasi dan interaksi antara konsumen dan produsen yang ada di berbagai belahan dunia dalam proses integrasi ekonomi yang berdampak timbal balik lintas batas dan ekonomi nasional yang terlibat di pasar dunia.

Dalam revolusi industri keempat, proses manufaktur diperkirakan akan didigitalkan, mesin-mesin terhubung langsung satu sama lain dan manufaktur yang dipersonalisasi dimungkinkan, selain itu, lingkungan tidak terlalu tercemar sebagai akibat dari pertumbuhan produktivitas, menghindari penggunaan energi dan sumber air yang berlebihan. Karena manufaktur menjadi fleksibel dengan pabrik digital, pertemuan manufaktur menjadi lebih sedikit dan permintaan produk pribadi menjadi mungkin. Sejumlah besar penghematan energi juga disediakan

Konsumen baru, harapan Generasi Z atau kaum milenial yang mampu mempengaruhi pasar. Mereka lahir antara tahun 1996 dan 2001 dan membentuk 25% dari populasi dunia. Dipastikan generasi yang lahir di dunia perangkat digital ini menyukai perangkat mobile. Generasi Z suka bertindak sebagai individu, lebih menyukai komunikasi online daripada komunikasi verbal, berlangganan saluran membuat video hiburan, mengikuti tren dari vlog, peduli pemasaran viral, keinginan untuk berperan aktif dalam proses desain produk.

Ekonomi berbagi, ekonomi kolaboratif, ekonomi digital, ekonomi sirkular, ekonomi peer-to-peer hanyalah beberapa contoh nama yang biasa digunakan dalam literatur ekonomi dan media. Ekonomi berbagi menyesuaikan permintaan dengan pasokan aset atau keterampilan yang kurang digunakan melalui perantara, dengan bantuan teknologi digital, dan melakukannya dengan kecepatan dan efisiensi. Hal ini juga memungkinkan konsumen untuk menjadi produsen. Ekonomi berbagi adalah menawarkan sesuatu yang tidak kita gunakan untuk kebutuhan seseorang tanpa/tanpa harapan.

3.1 Proses Transformasi Digital UKM

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berkaitan dengan jumlah karyawan yang relatif sedikit berjumlah 1 – 50 orang dan perusahaan dengan jumlah karyawan 50 – 250 dikatakan sebagai perusahaan menengah. Dalam hal keuangan UKM sendiri mendapatkan omset bersih diantara 300 juta sampai dengan 500 juta pada setiap tahunnya. UKM di Kota Medan terdiri 74,6% dimulai dari skala kecil sampai dengan skala yang besar dan juga mampu untuk menyerap tenaga kerja sebesar 77,8% dan sebagian UKM sudah mampu untuk melakukan pengiriman barang hingga luar negeri sehingga mampu untuk mengambil tempat penting bagi peningkatan ekonomi di kota Medan. UKM memiliki banyak keunggulan, hal tersebut dikarenakan UKM yang bersifat kerja sama dengan orang lain, fleksibel, informal serta tidak terlalu birokrasi seperti organisasi perusahaan yang lainnya. Tugas utama dari UKM yaitu merubah model bisnis, struktur bisnis dan juga budaya bisnis yang dilakukan oleh para pelaku UKM.

Pada proses transformasi digital pada UKM diperlukan manajemen yang membantu transformasi digital berbasis data, untuk ditentukan siapa yang akan bertanggung jawab untuk apa. Transformasi harus dipimpin oleh pemilik atau pengelola. Situasi UKM saat ini perlu dianalisis untuk mengidentifikasi tantangan, risiko, atau harapan pelanggan yang berubah. UKM dengan analisis persyaratan dan kebutuhan, yang memungkinkan mereka untuk secara jelas menentukan tujuan yang terukur. Manajemen dapat meninjau topik digitalisasi dan teknologi baru apa yang dapat berkontribusi dan mengeksplorasi model bisnis baru. Dan kemudian menawarkan benchmark dan pelatihan untuk mendukung UKM.

Mengadopsi “Sharing Knowledge” di UKM sangat penting untuk transformasi operasi digital. Dunia dan masyarakat berubah dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk memiliki karyawan yang terampil, untuk mendidik karyawan saat ini, untuk membuat inventarisasi kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dan untuk mendeteksi kesenjangan. Sangat penting untuk bersaing dengan pasar baru seperti Tokopedia, Lazada, Shopee dan Bukalapak. Pekerja orang-orang yang memiliki keterampilan digital harus dipertimbangkan seperti spesialis TI, konten creator dan copy writer untuk menunjang transformasi digital.

Kebutuhan UKM dalam proses transformasi digital bisa bermacam-macam. Hal ini diperlukan untuk memprivatisasi konten melalui ukuran perusahaan, sektor dan UKM. Digitalisasi membutuhkan perubahan yang menyeluruh tidak hanya dari segi strategi, tetapi juga dari segi budaya di dalam perusahaan. Model transformasi digital mencakup delapan dimensi digitalisasi, yaitu strategi, kepemimpinan, produk, operasi, budaya, manusia, tata kelola, dan teknologi. Strategi digital yang sekarang ditentukan akan mengubah model bisnis dan operasi perusahaan.

4. KESIMPULAN

Tujuan utama dari diberlakukan transformasi digital untuk melakukan perubahan model bisnis pada UKM dengan memanfaatkan teknologi guna menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dimasa sekarang ini. Transformasi digital pada perusahaan dipergunakan sebagai peningkatan kinerja dan juga produktivitas, menekan biaya dan juga melakukan inovasi. Transformasi digital merupakan sebuah penggunaan fungsional internet dalam proses desain dan merupakan sebuah model manajemen yang berbasis data. Sekarang ini para pelaku UKM sudah menyadari bahawasanya menggunakan teknologi merupakan sebuah kunci yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha yang dijalani. Para pelaku UKM memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi umum yang berkaitan dengan bisnis bagi perusahaan tersebut.

REFERENCES

- Avriyanti, S. (2021). *STRATEGI BERTAHAN BISNIS DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DENGAN MEMANFAATKAN BISNIS DIGITAL (STUDI PADA UKM YANG TERDAFTAR PADA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN TABALONG)*. 5(1), 60–74. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.380>
- Aysa, I. R. (2021). Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia. *Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 140–153.
- Falgenti, K. (2011). *Transformasi Ukm Ke Bisnis Online Dengan*. 4(1), 62–73.
- Hadiono, K., Murti, H., & Santi, R. C. N. (2021). TRANSFORMASI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19. *Proceeding SENDIU, July*, 573–578.
- Hasan, M., Dzakiyyah, A., Kumalasari, D. A., Safira, N., & Aini, S. N. (2021). Transformasi Digital UMKM Sektor Kuliner Di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(2), 135–150. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i2.2529>
- Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P. E., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). DIGITAL TRANSFORMATION: A LITERATURE REVIEW IN THE BUSINESS AND GOVERNMENT SECTOR. *Jurnal EMBA*, 10(2), 1106–1115.
- Rasid, F. E. T., H, S. P., & Rizal, M. N. (2021). Faktor Pendorong, Proses Dan Tantangan Transformasi Digital Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Pemodelan Arsitektur Sistem Informasi Perizinan Menggunakan Kerangka Kerja Togaf Adm*, 6(2), 62.
- Rizqi, M. A., & Himawan, A. F. I. (2022). Tranformasi Digital & Peningkatan Kapasitas Ukm Di Majelis Ekonomi Dan Kewirausahaan Muhammadiyah. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 4(1), 14–26. <http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/3785>
- Suasih, N. N. R., Wijaya, P. Y., & Yudha, I. M. E. K. (2022). Key Factors Transformasi Digital UMKM (Pendekatan Analisis Micmac Pada Umkm Di Bali). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02), 1061–1066.
- Taudlikhul Afkar, Ulfa Puspa Wanti Widodo, Suharyanto, & Tony Susilo Wibowo. (2020). Optimalisasi Dalam Peningkatan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.2.3023>
- Widnyani, N. M., Astitiani, N. L. P. S., & Putri, B. C. L. (2021). Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3093>
- Yazid, A. A., Rofiq, A., & Ismail, M. (2022). *Transformasi Digital Dan Industri Halal Pada UMKM Kabupaten Banyuwangi*. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Z, M. A. (2021). *Peran Elemen-Elemen Inti Organisasi Dalam Melakukan Transformasi Digital Di Ukm Fesyen (Studi Kasus Ukm Fesyen Yogyakarta Dan Klaten)* [UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA]. [https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36349%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/36349/18911051Muhammad Adib Z.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36349%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/36349/18911051Muhammad%20Adib%20Z.pdf?sequence=1&isAllowed=y)